

ABSTRAK

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Bagi Anak *Low Vision* Di SMP Negeri 4 Payakumbuh Dalam Setting Pendidikan Inklusi (*Deskriptif Kualitatif*)

Oleh: Muhammad Fadhli

Tari merupakan bagian dari salah satu kesenian dan kebudayaan. Seni tari diartikan dengan gerak badan. Sehingga dalam prosesnya, gerak merupakan aspek terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran tari. Karena gerak yang ritmis serta harmonis merupakan suatu tarian. Dalam prosesnya indera yang menjadi acuan untuk menciptakan suatu gerak adalah indera penglihatan, karena melalui penglihatan kita dapat menciptakan sebuah gerakan yang ritmis. Pada penelitian ini, peneliti fokus untuk melihat dan mengkaji pelaksanaan pembelajaran seni tari bagi siswa *Low Vision* di SMP Negeri 4 Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini mengambil titik fokus pada pelaksanaan pembelajaran seni tari bagi anak *Low Vision* dan akan menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah semua pihak terkait dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari bagi siswa *low vision* di SMP Negeri 4 Payakumbuh yang meliputi guru mata pelajaran seni budaya, GPK, serta teman siswa *Low vision* di SMP Negeri 4 Payakumbuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum terlihat adanya program atau rancangan rencana pembelajaran khusus bagi siswa *Low Vision*. Hal ini juga dibenarkan oleh guru pendidikan seni tari yang berinisial DY, beliau mengatakan tidak ada pengkhususan dalam pembuatan rencana pembelajaran namun dalam pelaksanaannya yang menjadi pembeda adalah disaat penilaian. Dari ketiga aspek yang dinilai wiraga, wirama, dan wirasa. Pada siswa *Low Vision* hanya penilaian pada aspek wiraga.